

RINGKASAN

Wahyu Andika Pradana. Laporan Penelitian Skripsi. Analisis Kesesuaian Perairan Untuk Budidaya Rumput Laut Di Pantai Jumiang Kabupaten Pamekasan Madura (dibawah bimbingan **Ir. Herwati Umi S, MS dan Ir. Putut Widjanarko, MP**)

Budidaya rumput laut merupakan salah satu jenis budidaya di bidang perikanan yang mempunyai peluang untuk dikembangkan di wilayah perairan Indonesia. Budidaya rumput laut memiliki peran penting dalam usaha meningkatkan produksi perikanan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi serta memenuhi kebutuhan pasar dalam dan luar negeri, memperluas kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan nelayan dan petani rumput laut serta menjaga kelestarian sumber hayati perairan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesesuaian perairan berdasarkan kondisi fisika-kimia dan untuk mengetahui luasan area lokasi budidaya rumput laut serta mengetahui laju pertumbuhan rumput laut di Perairan Pantai Jumiang Kabupaten Pamekasan Madura. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif observasional. Dimana data dianalisis dengan metode skoring untuk memperoleh nilai kesesuaian perairan. Pengambilan sampel disesuaikan dengan kebutuhan yang dianggap mewakili daerah penelitian secara keseluruhan, nantinya terdapat 3 stasiun pengamatan. Pada stasiun 1 tidak terdapat kegiatan budidaya rumput laut dan merupakan wilayah jauh dari pemukiman warga tetapi masih ada aktifitas penduduk. Stasiun 2 merupakan wilayah tempat budidaya rumput laut dimana wilayah ini dekat dengan pemukiman warga dan banyak aktifitas penduduk ditempat ini. Stasiun 3 berada dekat muara sungai yang jauh dari pemukiman penduduk. Pengambilan sampel dilakukan setiap 1 minggu sekali pada setiap stasiun, sehingga selama penelitian dilakukan 3 kali pengambilan sampel kualitas air, dimana pada setiap stasiun pengamatan diukur dan dianalisis parameter fisika-kimia perairan.

Berdasarkan hasil pengukuran parameter kualitas perairan selama penelitian diperoleh hasil nilai rata-rata kecerahan dengan kisaran 90 – 175 cm, suhu berkisar 26,5 – 28,5 °C, kecepatan arus berkisar 0,105 – 0,36 m/s, tinggi gelombang berkisar 0,28 – 0,41 m, kedalaman berkisar 3,35 – 5,1 m, pH berkisar 8,4 – 8,8, salinitas berkisar 28 – 32 ppt, TSS berkisar 15,6 – 39,15 mg/l, nitrat berkisar 0,51 – 1,045 mg/l dan fosfat 0,009 – 0,0375 mg/l. Hasil skoring diperoleh nilai kesesuaian perairan untuk budidaya rumput laut pada stasiun 1 dengan kisaran 81,18 – 83,16 yang masuk pada kategori S1 (sangat sesuai), pada stasiun 2 diperoleh nilai kesesuaian perairan dengan kisaran 79,2 – 81,16 termasuk pada kategori S1 (sangat sesuai), pada stasiun 3 diperoleh nilai kesesuaian perairan dengan kisaran 81,18 – 83,16 termasuk pada kategori S1 (sangat sesuai) untuk kegiatan budidaya rumput laut. Laju pertumbuhan rumput laut di Pantai Jumiang tergolong pesat dimana pada minggu pertama berat rumput laut 0,23 %, pada minggu kedua mengalami peningkatan menjadi 2,28 % dan pada minggu ketiga rumput laut memiliki berat 4,61 %.

Kondisi kualitas perairan Pantai Jumiang berdasarkan parameter fisika dan kimia umumnya salam kriteria sesuai untuk kegiatan budidaya rumput laut. Nilai kesesuaian di seluruh lokasi penelitian di Pantai Jumiang diperoleh tingkat kesesuaian perairan yang sesuai untuk budidaya rumput laut.